

## **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *LAPBOOK* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK USIA 5-6 TAHUN**

**Siska Tulhidaya<sup>1</sup>, Herman<sup>2</sup>, Hajerah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Universitas Negeri Makassar

Email: [28siska0201@gmail.com](mailto:28siska0201@gmail.com) , [herman-hb83@unm.ac.id](mailto:herman-hb83@unm.ac.id) ,  
[hajerah@unm.ac.id](mailto:hajerah@unm.ac.id)

Submit: September 2025

Proses Review: Januari 2026

Diterima: Januari 2026

Publikasi: Februari 2026

### **Abstract**

*Children's symbolic thinking ability, particularly at the age of 5–6 years, is often hindered by difficulties in recognizing number and letter symbols, which is partly caused by the limited use of media in the learning process. In fact, the use of media in learning plays a crucial role in enhancing children's abilities. One of the instructional tools that can be employed is the lapbook, which serves as a learning medium to stimulate children's symbolic thinking skills. This study aims to determine the Effect of Using Lapbook Media on the Symbolic Thinking Skills of Children Aged 5-6 Years at Al-Furqan Minasaupa Islamic Kindergarten. The research approach used is a quantitative approach with a Pre-Experimental research type in the form of One Group Pretest-Posttest. The population in this study were class B students aged 5-6 years at Al-Furqan Minasaupa Islamic Kindergarten. The population in this study were all class B students with a total of 47 children. The sample in this study was 16 children in class B2. The sample selection was carried out using a purposive sampling technique. Data collection techniques used in this study were observation, testing, and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and non-parametric analysis, namely the Wilcoxon Signed-Rank Test using the SPSS 25 application. The results of the data analysis of class B2 students before being given treatment using lapbook media were 14.50 and after being given treatment using lapbook media, an increase of 22.81 was obtained. The test results show that sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$  then  $H_1$  is accepted,  $H_0$  is rejected. So it can be concluded that the use of lapbook media has an effect on the symbolic thinking ability of children aged 5-6 years at Al-Furqan Minasaupa Islamic Kindergarten.*

**Keywords:** Children Aged 5-6 Years, Cognitive, Symbolic Thinking, Learning Media, Lapbook Media

### **Abstrak**

*Kemampuan berpikir simbolik anak khususnya pada usia 5 – 6 tahun yang sebagian besar mengalami kesulitan dalam mengenal lambang bilangan dan lambang huruf disebabkan oleh salah satu faktor yaitu minimnya penggunaan media dalam pembelajaran. Padahal penggunaan media dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan*

\*\*\*\*\*  
\*\*\*\*\*

*kemampuan anak. Salah satu alat pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan penggunaan media lapbook sebagai media pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan berpikir simbolik anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Lapbook Terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 5 – 6 Tahun Di TK Islam Al-Furqan Minasaupa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Pre-Expsperimental berbentuk One Group Pretest-Posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas B usia 5 – 6 tahun di TK Islam Al-Furqan Minasaupa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas B dengan jumlah 47 orang anak. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 16 orang anak Kelas B2. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik sampling purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis non-parametrik yaitu uji Wilcoxon Signed-Rank Test dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil analisis data peserta didik kelas B2 sebelum diberi perlakuan (treatment) menggunakan media lapbook adalah 14,50 dan setelah diberi perlakuan (treatment) menggunakan media lapbook diperoleh peningkatan yaitu 22,81. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka H1 diterima, H0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lapbook berpengaruh terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun di TK Islam Al-Furqan Minasaupa.*

**Kata Kunci:** Anak Usia 5-6 Tahun, Kognitif, Berpikir Simbolik, Media Pembelajaran, Media Lapbook

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia nol sampai enam tahun dalam memberikan rangsangan stimulasi untuk mendukung perkembangan jasmani dan Rohani anak agar siap melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (Jairin et al., 2023). Tidak hanya itu, pendidikan anak usia dini berperan penting dalam upaya membina dan memberikan rangsangan stimulasi agar anak tumbuh dan berkembang sesuai tahapan perkembangannya (Herman et al., dalam Dzulfadhilah et al., 2023). Adapun pendidikan anak usia dini mencakup berbagai proses yaitu pemberian stimulasi, bimbingan, dan pengasuhan yang dirancang melalui kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan

dan keterampilan anak (Amal et al., 2019). Adapun salah satu kemampuan anak yang perlu distimulasi sejak dini terutama bagi anak usia 5 – 6 tahun untuk mendukung kesiapan anak melanjutkan pendidikan selanjutnya adalah kemampuan berpikir simbolik

Kemampuan berpikir simbolik merupakan kemampuan anak membayangkan secara mental suatu objek yang tidak ada melalui sebuah coretan, gambar atau bentuk sederhana yang mewakili bentuk aslinya dan memungkinkan kemampuan anak dalam mengekspresikan pikiran simboliknya melalui permainan pura-pura, seperti meniru tindakan orang tua atau pengasuh (Piaget dalam Priyono et al., 2021). Sementara itu, pada anak usia 5 – 6 tahun,

\*\*\*\*\*

kemampuan berpikir simbolik ditandai dengan kemampuan anak mengenal lambang bilangan dan huruf (Laini et al., 2024). Pada anak usia 5 – 6 tahun, kemampuan berpikir simbolik anak sangat penting untuk distimulasi dengan baik, karena kemampuan tersebut menjadi dasar untuk mendukung keberhasilan belajar anak di sekolah, terutama untuk mempersiapkan anak dalam mempelajari keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung saat memasuki sekolah dasar (Priyono et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Islam Al-Furqan Minasupa pada bulan Juli - Agustus 2025. Peneliti menemukan bahwa kemampuan berpikir simbolik peserta didik TK Islam Al-Furqan Minasupa yang sebagian besar melibatkan anak usia 5 – 6 tahun mengalami kesulitan dalam mengenal lambang bilangan dan lambang huruf, dimana kesulitan tersebut adalah membedakan angka 2 dan 5, 6 dan 9. Dan adapun kesulitan dalam mengenal lambang huruf, yaitu membedakan huruf “b dan d”, “q dan p”, serta huruf “g”. Selain itu, penggunaan media dalam proses pengajaran tidak pernah terlihat, dan pembelajaran didalam kelas masih bersifat satu arah. Hal tersebut menjadi salah satu faktor kemampuan berpikir simbolik anak tidak terstimulasi dengan baik. Vista Banggur et al., (2022) mengemukakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kemampuan berpikir simbolik pada anak yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru serta penggunaan media dalam pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan berpikir simbolik anak

khususnya pada usia 5 – 6 tahun yang sebagian besar mengalami kesulitan dalam mengenal lambang bilangan dan lambang huruf disebabkan oleh salah satu faktor yaitu minimnya penggunaan media dalam pembelajaran.

Media merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran terutama bagi pembelajaran anak usia dini (Itu et al., 2021). Dalam proses pembelajaran, media digunakan dalam menyampaikan atau memahami materi pembelajaran (Sukarno dalam Latifa & Muryanti, 2022). Adapun media berfungsi sebagai alat untuk memotivasi peserta didik agar lebih aktif dan membantu guru dalam menjalankan proses pengajaran (Hajerah et al., 2024). Tidak hanya itu, media dalam pembelajaran terbagi menjadi beberapa jenis, salah satunya media visual. Media visual adalah alat bantu yang mengandalkan penglihatan (Saleh et al., 2023). Salah satu media visual yang dapat digunakan seperti buku, jurnal, peta, gambar (Azhar dalam Pagarra et al., 2022).

Mengetahui betapa pentingnya media dalam pembelajaran. Adapun salah satu media visual dan berbentuk buku dan bergambar yang dapat digunakan dalam menstimulasi kemampuan berpikir simbolik anak yaitu dengan penggunaan media *lapbook*. Media *lapbook* adalah sebuah portofolio sederhana yang terbuat dari kertas karton yang dilengkapi dengan gambar, grafik, diagram, serta tulisan yang berkaitan dengan suatu topik, disusun secara kreatif dalam bentuk buku yang dapat dibuka dan ditutup (Rahmi dalam Oliviea et al., 2023). Selain itu, media *lapbook* mampu mendorong peserta

\*\*\*\*\*

didik untuk memahami materi secara lebih mendalam (Suryani & Handayani, 2024). Adapun beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan keefektifitas penggunaan media *lapbook* dalam pembelajaran anak usia dini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muttaqien & Sa'adah, (2023) dalam upaya peningkatan kecerdasan visual-spasial anak usia 5 – 6 tahun di TKIT Cendekia melalui penggunaan media *lapbook*. Dari hasil penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *lapbook* efektif dalam meningkatkan kecerdasan visual-spasial anak usia 5 – 6 tahun di TKIT Cendekia, dibuktikan dengan adanya peningkatan dalam kecerdasan visual-spasial pada anak setelah penggunaan media *lapbook* dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun penelitian Laila et al., (2023) di Kelompok Bermain Do'a Bunda dan Kelompok Bermain Mawaddah usia 4 – 5 tahun yang berada di Nagari Anduriang, dengan meneliti bagaimana pengaruh media *lapbook* terhadap perkembangan kognitif anak. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dengan mempelajari suatu tema tertentu melalui berbagai aktivitas, dengan media *lapbook* yang berisi sebuah proyek mampu menarik perhatian anak-anak dengan rasa ingin tahu terhadap gambar, cerita, dan tulisan sesuai topik yang sedang dipelajari. Sehingga media *lapbook* menjadi cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini.

Kemudian berdasarkan penelitian Latifa & Muryanti, (2022) di Taman

Kanak-Kanak Negeri Pembina Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci terkait efektivitas penggunaan media *lapbook* dalam mengenalkan kosa kata bahasa inggris. Dari hasil penelitiannya tersebut menyebutkan bahwa penggunaan media *lapbook* terbukti sangat efektif dalam mengenalkan kosakata bahasa inggris kepada anak-anak. Peserta didik menunjukkan respons yang positif terhadap cara penggunaan media *lapbook* dan mengembangkan keterampilan anak dalam memahami bahasa inggris. Selain itu, penggunaan media *lapbook* memberikan kemudahan dalam proses belajar. Peserta didik dapat berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran pengenalan kosakata bahasa inggris dengan penggunaan media *lapbook*. Meskipun seluruh penelitian tersebut berkaitan dengan pengaruh penggunaan media *lapbook*, belum ada penelitian yang secara langsung menyoroti penggunaan media *lapbook* untuk melihat kontribusinya secara simultan dalam kemampuan berpikir simbolik anak usia dini. Oleh karena itu, novelty atau kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan media *lapbook* dalam satu model analisis yang berfokus pada seberapa besar pengaruh penggunaan media *lapbook* tersebut pada perkembangan anak. Penelitian ini juga melakukan diferensiasi dari studi sebelumnya melalui pemilihan objek khusus yaitu anak usia dini berusia 5-6 tahun. Metode dan desain penelitian yang digunakan akan disesuaikan untuk menilai adanya pengaruh positif atau negatif dari media *lapbook*, sehingga menghasilkan temuan empiris baru yang lebih komprehensif terhadap kemampuan

\*\*\*\*\*

berpikir simbolik anak. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi orisinal baik dalam ranah teori maupun praktik penggunaan media pembelajaran dimana dalam penelitian ini menggunakan media *lapbook* dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak.

Mengetahui hal itu, peneliti tertarik dan memanfaatkan penggunaan media *lapbook* dalam melakukan penelitian terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun di TK Islam Al-Furqan Minasaupa. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu “Pengaruh Penggunaan Media *Lapbook* Terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Islam Al-Furqan Minasaupa” untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media *lapbook* terhadap kemampuan berpikir simbolik anak terutama pada anak usia 5 – 6 tahun.

## **METODOLOGI**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel melalui data berupa angka-angka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* berbentuk *One-Group Pretest-Posttest*. Jenis penelitian ini tidak melibatkan kelompok kontrol dan tidak menggunakan pengacakan (randomisasi), sehingga hanya melibatkan satu kelompok subjek yang diberi perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh suatu perlakuan (*treatment*) terhadap subjek tertentu yaitu

penggunaan media *lapbook* terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Furqan Minasaupa dengan membandingkan hasil sebelum dan setelah diberi perlakuan.

Menurut Sugiono (Herman & Rusmayadi, 2018) desain *pre-experimental* belum dapat dikriteriakan sebagai eksperimen yang sepenuhnya murni, karena dalam pelaksanaannya masih ada pengaruh dari variabel-variabel luar yang dapat memengaruhi terbentuknya variabel bebas (independent). Hal ini menunjukkan bahwa desain ini memiliki keterbatasan dalam mengontrol variabel luar yang mungkin memengaruhi hasil penelitian. Meskipun demikian, desain ini tetap relevan digunakan untuk menggambarkan pengaruh media *lapbook* terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun. Peneliti memilih desain ini agar dapat lebih fokus mengamati dan mengumpulkan data secara mendalam pada satu kelompok subjek, serta mengembangkan hipotesis berdasarkan perubahan yang terjadi setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, dapat diperoleh gambaran awal terkait hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelompok B di TK Islam Al-Furqan Minasaupa yaitu kelompok B1, B2, B3 pada tahun ajaran 2025/2026, yang secara umum berusia 5 – 6 tahun, dengan jumlah 47 anak. Populasi ini dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian yang meneliti kemampuan berpikir simbolik pada anak usia 5 – 6 tahun. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas B2 TK

\*\*\*\*\*

Islam Al-Furqan Minasaupa yang berjumlah 16 orang anak. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono dalam Herman & Rusmayadi, 2018). yaitu bahwa kelas B2 dianggap *representatif* dan memenuhi kriteria usia yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu 5 – 6 tahun. Selain itu, pemilihan kelas B2 juga mempertimbangkan kemudahan akses, waktu pelaksanaan, serta dukungan dari pihak sekolah.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data dan menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data membantu dalam menentukan keberhasilan suatu peneliti. Sugiono (Machali, 2021) menjelaskan dalam mengumpulkan data dibutuhkannya sebuah instrumen penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu, observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati kemampuan berpikir simbolik anak sebelum dan setelah penerapan penggunaan media *lapbook* dalam pembelajaran dengan mengisi angka pada setiap item pada indikator pencapaian kemampuan berpikir simbolik anak yang ada dalam instrument penelitian yang digunakan. Selanjutnya tes, tes yang digunakan yaitu berbentuk tes tugas lisan dan praktik langsung melalui lembar kerja peserta didik (LKPD), yang dimana anak akan mengidentifikasi dan memahami simbol-simbol dalam berbagai konteks yang penilaiannya menggunakan rubrik penskoran 1 - 4. Tes

dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu (*pretest*) dilakukan sebelum perlakuan dan (*posttest*) dilakukan setelah perlakuan menggunakan media *lapbook*. Selain itu ada dokumentasi, yaitu teknik yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud yaitu data-data peserta didik dan foto-foto dalam kegiatan belajar sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Hasil dokumentasi yang diperoleh akan digunakan untuk memperkuat penelitian.

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, melalui beberapa tahap yaitu perencanaan, pemberian *pre-test*, pemberian perlakuan (*treatment*), pemberian *post-test*, analisis hasil. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis non parametrik. Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data hasil kemampuan berpikir simbolik sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Untuk mengukur kemampuan berpikir simbolik anak, maka digunakan kriteria Pengukuran Berkembang Sangat Baik (BSB), diberikan skor 4 jika anak tidak hanya dapat melaksanakan aktivitas secara mandiri, tetapi juga mampu membantu teman yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Berkembang Sesuai Harapan (BSH), diberikan skor 3 jika anak sudah mampu melakukan aktivitas secara mandiri dan konsisten tanpa perlu bantuan, pengingat, atau contoh dari guru. Masih Berkembang (MB), diberikan skor 2 jika anak dapat melakukan aktivitas, namun masih membutuhkan bantuan atau

\*\*\*\*\*

peringat dari guru. Dan Belum Berkembang (BB), diberikan skor 1 jika anak hanya mampu melakukan aktivitas jika dibimbing secara langsung atau diberikan contoh terlebih dahulu oleh guru (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018). Selain itu, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Analisis statistik deskriptif, digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan berpikir simbolik anak sebelum dan setelah menggunakan media *lapbook* dan Analisis statistik non parametrik dengan uji statistik *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Data yang diperoleh berupa data ordinal dan berasal dari dua kelompok yang saling berpasangan, yaitu data *Pretest* (sebelum perlakuan) dan *Posttest* (setelah perlakuan). Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kondisi tersebut. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Sebagai kriteria pengambilan keputusan pengujian dinyatakan yaitu: a) Jika nilai Signifikan (2 tailed) < 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, terdapat perbedaan signifikan dalam penggunaan media *lapbook* terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun di TK Islam Al-Furqan Minasaupa, b) Jika nilai Signifikan (2 tailed) > 0.05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan signifikan dalam penggunaan media *lapbook* terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun di TK Islam Al-Furqan Minasaupa.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL**

Media *lapbook* merupakan alat belajar yang dibuat dalam bentuk buku lipat yang dapat dibuka tutup, melalui kombinasi lipatan kertas bergambar yang memiliki berbagai macam warna, dan menggunakan aktivitas belajar yang menyenangkan. Pada proses kegiatan pemberian perlakuan (*treatment*) di TK Islam Al-Furqan Minasaupa yaitu dikelompok subjek kelas B2 menggunakan media *lapbook* dalam pembelajaran, anak terlihat tertarik dengan warna dan bentuk media *lapbook*. Tidak hanya itu, anak menjadi aktif dalam belajar mengenal angka dan huruf melalui kegiatan mencocokkan gambar. Adapun guru yang menilai bahwa penggunaan media *lapbook* memudahkan anak dalam belajar pengenalan angka dan huruf.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) menggunakan media *lapbook*. Hasil data penelitian diperoleh dari 16 orang anak yang berada di kelompok subjek kelas B2 pada kegiatan *pre-test* dan *post-test*.

Adapun penyajian data analisis hasil data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok subjek kela B2 secara lengkap dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel. 1**  
**Deskripsi Analisis Hasil Pre-Test dan Post-Test**

	Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HASIL_PRETEST	16	7	9	16	14.50	2.221
HASIL_POSTTEST	16	6	18	24	22.81	1.682
Valid N (listwise)	16					

\*\*\*\*\*

Berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui bahwa pada nilai *pre-test* menunjukkan nilai rentang (*range*) adalah 7, nilai terkecil (*minimum*) adalah 9, nilai terbesar (*maximum*) adalah 16, dan nilai rata-rata (*mean*) kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun kelas B2 sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) adalah sebesar 14,50. Dan adapun dari nilai *post-test* menunjukkan nilai rentang (*range*) adalah 6, nilai terkecil (*minimum*) adalah 18, nilai terbesar (*maximum*) adalah 24 dan nilai rata-rata (*mean*) kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *lapbook* yang dihasilkan pada kegiatan *post-test* sebesar 22,81.

Setelah diperoleh data analisis hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun kelas B2, selanjutnya peneliti melakukan pengukuran terhadap kemampuan berfikir simbolik anak berdasarkan kriteria Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB).

Adapun penyajian data pengukuran kriteria kemampuan berfikir simbolik anak pada data *pre-test* dan *post-test* dikelompok subjek kelas B2 secara lengkap dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel. 2**  
**Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir simbolik Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B2 dan Kegiatan Pre-test**

Interval	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (%)
9 – 14	BB (Belum Berkembang)	7	43,8%
15 – 20	MB (Mulai Berkembang)	9	56,3%
21 – 26	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	0	0%
27 – 32	BSB (Berkembang Sangat Baik)	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa jumlah anak di kelompok subjek kelas B2 sebanyak 16 orang anak. Adapun kemampuan berpikir simbolik sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) terdapat 7 anak termasuk Kriteria Belum Berkembang (BB) dengan presentase 43,8%. Kemudian, pada Kriteria Mulai Berkembang (MB) terdapat 9 anak dengan presentase 56,3%. Selanjutnya, dalam Kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) terdapat 0 anak dengan presentase 0% yang dimana 3 indikator yang diuji yaitu (1) kemampuan mengenal dan menyebutkan lambang bilangan 1-10, (2) kemampuan menggunakan lambang bilangan dalam berhitung sederhana, (3) kemampuan mengenal berbagai macam lambang huruf dan bunyinya.

\*\*\*\*\*

**Tabel. 3**  
**Distribusi Frekuensi Kemampuan**  
**Berpikir simbolik Anak Usia 5-6**  
**Tahun Kelas B2 dan Kegiatan Post-test**

Interval	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (%)
9 – 14	BB (Belum Berkembang)	0	0%
15 – 20	MB (Mulai Berkembang)	1	6,3%
21 – 26	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	15	93,8%
27 – 32	BSB (Berkembang Sangat Baik)	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa jumlah anak di kelompok subjek kelas B2 sebanyak 16 orang anak. Adapun kemampuan berpikir simbolik anak setelah diberikan perlakuan (*post-test*) terdapat 0 anak termasuk Kriteria Belum Berkembang (BB) dengan presentase 40%. Kemudian, pada Kriteria Mulai Berkembang (MB) terdapat 1 anak dengan presentase 6,3%. Selanjutnya, dalam Kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 15 anak dengan presentase 9,38% dan Kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) terdapat 0 anak dengan presentase 0% yang dimana 3 indikator yang diuji yaitu (1) kemampuan mengenal dan menyebutkan lambang bilangan 1-10, (2) kemampuan menggunakan lambang bilangan dalam berhitung sederhana, (3) kemampuan mengenal berbagai macam lambang huruf dan bunyinya.

Berdasarkan hasil penjabaran distribusi frekuensi *pre-test* dan *post-test*

penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil pengukuran kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun yaitu dalam Kriteria Belum Berkembang (BB) terdapat 7 anak pada data *pre-test* dan tidak terdapat anak pada data *post-test*. Selanjutnya, pada Kriteria Mulai Berkembang (MB) terdapat 9 anak pada data *pre-test* dan 1 anak pada data *post-test*. Kemudian, dalam Kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) tidak terdapat anak pada data *pre-test* dan 15 anak pada data *post-test*. Dan adapun dalam Kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), belum terdapat anak pada data *pre-test* dan *post-test*.

Setelah dilakukan pengukuran berdasarkan kriteria kemampuan berpikir simbolik pada anak usia 5 – 6 tahun dikelompok subjek kelas B2. Peneliti selanjutnya melakukan analisis terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun pada kelas B2 menggunakan Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan media *lapbook*. Adapun pengambilan keputusan pengujian adalah jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 muncul, maka terdapat perbedaan signifikan dalam penggunaan media *lapbook* terhadap kemampuan berpikir simbolik anak dan apabila nilai sig. (2-tailed) > 0,05 yang muncul, maka tidak terdapat perbedaan signifikan dalam penggunaan media *lapbook* terhadap kemampuan berpikir simbolik anak.

Adapun hasil Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun pada

\*\*\*\*\*

kelompok subjek kelas B2, dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel. 4**  
**Hasil Uji Wilcoxon Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 5 – 6 Tahun Kelas B2**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Nilai Posttest - Nilai Pretest
Z	-3.819 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 4 Hasil Uji *Wilcoxon* kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok subjek kelas B2, menunjukkan bahwa nilai Z sebesar -3.819<sup>b</sup> dan nilai sig. Sebesar  $0.000 < 0,05$ . Artinya, terdapat perbedaan signifikan dalam penggunaan media *lapbook* terhadap kemampuan berpikir simbolik anak..

Selain itu, adapun melalui tes ranking pada uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* data hasil *pre-test* dan *post test* kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok subjek kelas B2 dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel. 5**  
**Hasil Tes Ranking Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 5 – 6 Tahun Kelas B2**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pretest	Nilai Posttest - Nilai Pretest	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Negative Ranks			
	Positive Ranks	16 <sup>b</sup>	8.50	136.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
Total		16		

a. Nilai Posttest < Nilai Pretest

b. Nilai Posttest > Nilai Pretest

c. Nilai Posttest = Nilai Pretest

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa *Negative Ranks* (selisih negatif) antara kemampuan berpikir simbolik anak pada *pre-test* dan *post-test* adalah 0<sup>a</sup> pada N, *Mean rank* (ranking rata-rata) maupun *Sum Of Ranks* (jumlah ranking). Artinya, nilai tersebut menunjukkan tidak ada penurunan (pengurangan) dari nilai *pre-test* ke *post-test*. Adapun *Positive Ranks* (selisih positif) antara kemampuan kemampuan berpikir simbolik anak pada *pre-test* dan *post-test* adalah 16<sup>b</sup>, artinya terjadi peningkatan pada *pre-test* ke *post-test*. Adapun *Mean rank* (ranking rata-rata) peningkatan pada *pre-test* ke *post-test* yaitu sebesar 8.50, sedangkan *Sum Of Ranks* (jumlah ranking) positif sebesar 136.00. Kemudian pada *Ties* (kesamaan nilai) pada tabel tersebut diatas adalah 0<sup>c</sup>. Artinya, tidak ada nilai yang sama antara *pre-test* dan *post-test*.

## PEMBAHASAN

### Gambaran Penggunaan Media *Lapbook* Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Islam Al-Furqan Minasaupa

Berdasarkan hasil penelitian, pada proses kegiatan pemberian perlakuan

\*\*\*\*\*

(*treatment*) di TK Islam Al-Furqan Minasaupa yaitu dikelompok subjek kelas B2 diketahui anak tertarik dengan warna dan bentuk media *lapbook*. Tidak hanya itu, anak menjadi aktif dalam belajar mengenal angka dan huruf melalui kegiatan mencocokkan gambar. Selain itu, guru menilai bahwa penggunaan media *lapbook* memudahkan anak dalam belajar pengenalan angka dan huruf.

Dari hasil penelitian tersebut, sejalan dengan pendapat Muttaqien & Sa'adah, (2023) yang menjelaskan bahwa media *lapbook* dikemas dengan tampilan visual yang menarik seperti gambar, warna, dan bentuk yang variatif sehingga menumbuhkan minat belajar anak. Selain itu, Laila et al., (2023) menyebutkan bahwa dalam media *lapbook* berisi materi pembelajaran yang disusun secara sederhana dan sistematis, sehingga membantu anak memahami konsep dengan lebih baik. Sejalan dengan itu, Suryani & Handayani, (2024) menjelaskan bahwa keunggulan dalam penggunaan media *lapbook* yaitu media *lapbook* menyajikan materi secara sederhana dan terstruktur, serta dilengkapi dengan permainan yang mampu mendorong peserta didik untuk memahami materi secara lebih mendalam.

Maka dapat disimpulkan bahwa media *lapbook* adalah alat belajar yang menarik yang membantu anak memahami materi secara lebih mudah, mampu meningkatkan minat belajar anak melalui kombinasi gambar, warna, dan aktivitas belajar yang menyenangkan.

### **Gambaran Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 5 – 6 Tahun Sebelum dan Setelah Menggunakan Media *Lapbook* di TK Islam Al-Furqan Minasaupa**

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* serta pengukuran kriteria kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun yang telah dijabarkan sebelumnya, diketahui bahwa pada kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun di kelompok subjek kelas B2 yang diperoleh sebelum diberi perlakuan menggunakan media *lapbook* menghasilkan nilai rata-rata 14,50. Dan hasil pengukuran kriteria kemampuan berpikir simbolik anak yaitu terdapat 7 anak pada kategori Belum Berkembang (BB), 9 anak dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan belum terdapat anak pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Sedangkan kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun di kelompok subjek kelas B2 yang diperoleh setelah diberi perlakuan menggunakan media *lapbook* menghasilkan nilai rata-rata 22,81. Dan hasil pengukuran kriteria kemampuan berpikir simbolik anak yaitu Tidak terdapat anak pada kategori Belum Berkembang (BB), 1 anak dalam kategori Mulai Berkembang (MB), 15 anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan belum terdapat anak dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Sehingga dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun di kelompok subjek kelas B2 sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan media *lapbook*.

\*\*\*\*\*

Berdasarkan hasil analisis tersebut terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan media *lapbook* terjadi peningkatan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Masitoh dalam Muttaqien & Sa'adah, 2023) yang menjelaskan bahwa dalam pendidikan anak usia dini, pendekatan pembelajaran digunakan dalam menstimulasi berbagai aspek kemampuan anak dengan mengintegrasikan interaksi anak dengan alat pembelajaran untuk meraih tujuan pendidikan yang ingin dicapai. tidak hanya itu, adapun pendapat ('Aisyah, 2021) yang menyatakan bahwa beberapa faktor penghambat kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun yaitu salah satunya terbatasnya penggunaan media pembelajaran. kemudian, menurut Vista Banggur et al., (2022) salah satu faktor yang dapat memengaruhi kemampuan berpikir simbolik pada anak yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru serta penggunaan media dalam pembelajaran.

Dari hasil penelitian tersebut, dimana kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun dari sebelum dan setelah diberi perlakuan terjadi peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *lapbook* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok subjek dalam penelitian ini.

### **Perbedaan Penggunaan Media *Lapbook* Terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Islam Al-Furqan Minasaupa**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari analisis nilai *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji *wilcoxon* melalui aplikasi SPSS, menunjukkan bahwa nilai Z sebesar -3.819<sup>b</sup> dan nilai sig. Sebesar  $0.000 < 0,05$ . Artinya, terdapat perbedaan signifikan dalam penggunaan media *lapbook* terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok subjek kelas B2. Maka diketahui bahwa terjadi perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan berpikir simbolik anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *lapbook*.

Adapun melalui tes ranking pada uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* data hasil *pre-test* dan *post test* kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok subjek kelas B2 menunjukkan bahwa tidak ada penurunan (pengurangan) dari nilai *pre-test* ke *post-test* melainkan terjadi peningkatan pada *pre-test* ke *post-test*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan menggunakan media *lapbook* dalam kegiatan pembelajaran memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir simbolik anak.

Hasil penelitian yang diperoleh selama di TK Islam Al-Furqan Minasaupa sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Muttaqien & Sa'adah, (2023) yang menyebutkan bahwa penggunaan media *lapbook* efektif dalam meningkatkan kecerdasan visual-spasial anak dengan dibuktikan adanya usia 5 – 6 tahun di

\*\*\*\*\*

TKIT Cendekia dengan dibuktikan adanya peningkatan dalam kecerdasan visual-spasial pada anak setelah penggunaan media *lapbook* dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Laila et al., (2023) yang meneliti bagaimana pengaruh media *lapbook* terhadap perkembangan kognitif anak di Kelompok Bermain Do'a Bunda dan Kelompok Bermain Mawaddah usia 4 – 5 tahun. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dengan mempelajari suatu tema tertentu melalui berbagai aktivitas, dengan media *lapbook* yang berisi sebuah proyek mampu menarik perhatian anak-anak dengan rasa ingin tahu terhadap gambar, cerita, dan tulisan sesuai topik yang sedang dipelajari. Sehingga media *lapbook* menjadi cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian Latifa & Muryanti, (2022) yang meneliti efektivitas penggunaan media *lapbook* dalam mengenalkan kosa kata bahasa inggris di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci. Dari hasil penelitiannya tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan media *lapbook* terbukti sangat efektif dalam mengenalkan kosakata bahasa inggris kepada anak-anak. Perihal tersebut dibuktikan dengan respons anak dalam penggunaan media *lapbook* dan anak mampu mengembangkan keterampilan dalam memahami bahasa inggris. Selain itu, penggunaan media *lapbook* memberikan kemudahan dalam proses belajar, peserta didik dapat

berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran pengenalan kosakata bahasa inggris dengan penggunaan media *lapbook*.

## SIMPULAN

Gambaran penggunaan media *lapbook* terhadap kemampuan berpikir simbolik pada anak usia 5 – 6 tahun di TK Islam Al-Furqan Minasaua yaitu media *lapbook* yang dibuat secara menarik dan sederhana serta memanfaatkan bahan karton dan kertas manila dan dibuat dalam bentuk buku lipat yang dapat dibuka tutup, melalui kombinasi lipatan kertas bergambar yang memiliki berbagai macam warna, dan menggunakan aktivitas belajar yang menyenangkan membuat anak tertarik dengan warna dan bentuk media *lapbook*. Tidak hanya itu, anak menjadi aktif dalam belajar mengenal angka dan huruf melalui kegiatan mencocokkan gambar. Adapun guru menilai bahwa penggunaan media *lapbook* memudahkan anak dalam belajar pengenalan angka dan huruf.

Gambaran kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun di TK Islam Al-Furqan Minasaua pada kelompok subjek kelas B2, yaitu sebelum diberi perlakuan menggunakan media *lapbook* menghasilkan nilai rata-rata 14,50 dan setelah diberi perlakuan menggunakan media *lapbook*, kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun di kelompok subjek kelas B2 menghasilkan nilai rata-rata 22,81. Maka dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan berpikir simbolik anak dari sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan media *lapbook* dan dapat diketahui bahwa

\*\*\*\*\*

penggunaan media *lapbook* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok subjek dalam penelitian ini. Selain itu, melalui Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*, dari hasil tes tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada penggunaan media *lapbook* terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun di TK Islam Al-Furqan Minasaupa. Tidak hanya itu, adapun melalui tes ranking pada uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* data hasil *pre-*

*test* dan *post test* kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok subjek kelas B2 menunjukkan bahwa tidak ada penurunan (pengurangan) dari nilai *pre-test* ke *post-test* melainkan terjadi peningkatan pada *pre-test* ke *post-test*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan menggunakan media *lapbook* dalam kegiatan pembelajaran memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir simbolik anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- 'Aisyah, H. N. (2021). Identifikasi Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 42–49. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>
- Amal, A., Musi, M. A., & Hajerah. (2019). Pengaruh Reggio Emilia Approach dalam Bermain Peran dan Bercerita terhadap Kemampuan Bahasa Anak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 48–55. <https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4831>
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. (2018). Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. In *Kemendikbudristek RI*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. [www.paud.kemdikbud.go.id](http://www.paud.kemdikbud.go.id)
- Dzulfadhilah, F., Amriani, S. R., Lismayani, A., Ilyas, S. N., & Kurnia, R. (2023). Seminar PAUD Inklusi: Mengenal Lebih Dekat Anak Berkebutuhan Khusus di Kabupaten Gowa. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 236–243. <http://journal.unm.ac.id/index.php/TEKNOVOKASI>
- Hajerah, H., Ilyas, S. N., Amal, A., & ... (2024). Pkm Pelatihan Pembuatan Media Loose Parts Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Paramacitra Jurnal ...*, 01(02), 102–108. <https://journal.ininnawaparaedu.com/paramacitra/article/view/84%0Ahttps://journal.ininnawaparaedu.com/paramacitra/article/download/84/79>
- Herman, H., & Rusmayadi, R. (2018). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di Kelompok B2 Tk Aisyiyah Maccini Tengah. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5430>
- Itu, S. K., Ngura, E. T., & Oka, G. P. A. (2021). Pengembangan Media Kartu Lambang Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun di TK B Negeri Harpan Bangsa Koelda. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(3), 445–460. <http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/index>
- Jairin, J., Missouri, R., & Anhar, A. S. (2023). Penerapan Stimulasi Kognitif Anak Dan Inflancing Minat Belajar Anak Usia Dini. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian*

\*\*\*\*\*

*Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v5i1.1217>

Laila, M., Nusir, L., & Jebastariya, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Lapbook terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 4-5 Tahun. *Journal on ...*, 4(3), 601–608.

<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/12571%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/download/12571/9728>

Laini, A., Nurhayati, & Dewi, A. C. (2024). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Simbolik Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun di TK Kasih Bunda Koa Pariaman. *Journal on Teacher Education*, 5(3), 150–155.

Latifa, B., & Muryanti, E. (2022). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA LAPBOOK DALAM MENGENALKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 6(1), 29–41.

Machali, I. (2021). *Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*.

Muttaqien, M. D., & Sa'adah, N. A. (2023). Media Pembelajaran Lapbook: Peningkatan Kecerdasan Visual-Spasial Anak Usia Dini. *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 61–75. <https://doi.org/10.32665/abata.v3i1.1462>

Oliviea, R. N., Setiawan, D. A., Pgri, U., & Malang, K. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA LAPBOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 7(1), 159–167. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>

Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *MEDIA PEMBELAJARAN* (Pertama). Badan Penerbit UNM. website: [badanpenerbit.unm.ac.id](http://badanpenerbit.unm.ac.id)

Priyono, F. H., Rahmawati, A., & Pudyaningtyas, A. R. (2021). Kemampuan Berpikir Simbolik Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 9(4), 212–218. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>

Saleh, M. S., Syahrudin, Syahrul, S. M., Aziz, I., & Sahabuddin. (2023). *Media Pembelajaran* (Pertama). Eureka Media Aksara.

Suryani, L., & Handayani, D. H. (2024). Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Dengan Media Lapbook. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 9(1), 89–98. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>

Vista Banggur, M. D., Tamo Ina Talu, A., Esabella, S., & Rodianto. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Simbolik Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, 3(4), 247–254. <https://doi.org/10.47065/bit.v3i4.368>